

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui persentase kelengkapan formulir identitas pasien rawat jalan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Deskriptif Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dan mendefinisikan situasi secara objektif atau berdasarkan fakta yang dapat diverifikasi, sering digunakan untuk menyelidiki kondisi benda-benda alam (Sugiyono, 2018).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono Variabel penelitian adalah suatu Atribut, sifat, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Nikmatur, 2017).

Variabel penelitian yang digunakan adalah kelengkapan keterisian formulir identitas sosial pasien.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membuat variabel yang diteliti menjadi operasional sehubungan dengan bagaimana variabel ini diukur (Nikmatur, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kelengkapan formulir identitas sosial pasien	Dokumen formulir identitas sosial pasien yang terisi dengan lengkap dan benar 100%	<i>Check list</i>	Peneliti mengisi ceklist sesuai dengan yang dibutuhkan	Variabel kelengkapan diukur dengan kriteria skor 0 = Tidak Lengkap 1 = Lengkap	Nominal
Sub Variabel: Penyebab ketidaklengkapan isi formulir identitas sosial pasien	Penyebab terjadinya ketidaklengkapan isi formulir identitas sosial pasien	Pedoman wawancara	Peneliti melakukan wawancara terhadap petugas rekam medis	Hasil dari wawancara	-

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah orang dengan ciri dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ dapat ditarik kesimpulan membentuk populasi, yang merupakan wilayah generalisasi. Oleh karena itu, populasi meliputi baik manusia maupun benda-benda lain serta benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi mencakup semua

sifat atau kualitas yang dimiliki topik atau objek, bukan hanya kuantitas yang ada pada objek atau subjek yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Populasi Penelitian ini yaitu dokumen rekam medis rawat jalan pasien baru yang akan datang (masa kini) dengan jumlah populasi yang bersifat infinit atau tidak diketahui.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang terdiri dari sekumpulan sifat yang dimiliki populasi secara keseluruhan dan berfungsi sebagai dasar untuk data penelitian (Sugiyono, 2015).

Dikarnakan jumlah besaran populasi yang tidak diketahui, maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus perhitungan Estimasi Proporsi.

Rumus Estimasi Proporsi :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% =1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10), 5% (0,05).

Perhitungan :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 96 dokumen rekam medis rawat jalan.

3.4 Instrument dan Cara Pengumpulan

3.4.1 Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitiannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar *check list* digunakan untuk menilai kelengkapan berkas rekam medis berdasarkan kelengkapan keterisian komponen identitas sosial pasien.
2. Wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan informasi atau data yang tidak ditemukan dalam analisis formulir rekam medis.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang didapatkan melalui analisis dokumen rekam medis rawat jalan

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Peneliti menganalisis secara langsung jumlah kelengkapan berkas rekam medis rawat jalan khususnya formulir identitas sosial pasien dan mencatat semua data informasi yang peneliti amati selama proses penelitian.

b. Metode Wawancara

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap petugas rekam medis di Puskesmas Kendalkerep untuk menambah informasi dan data yang diperlukan.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik pengolahan data

Adapun Teknik pengolahan data yaitu :

a. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi menggunakan *check list* dan metode wawancara menggunakan pedoman wawancara.

b. Mengedit

Editing data dilakukan untuk mengecek kelengkapan pengisian data sebelum dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang

salah. Pada *review* identitas sosial pasien, diberi skor 1 apabila lengkap dan diberi skor 0 apabila tidak lengkap.

c. Mengentry

Kegiatan entry data dilakukan dengan cara menginput data yang diperoleh sesuai dengan kelompoknya ke dalam *Microsoft Excel* untuk dilakukan perhitungan, dengan rumus.

Kelengkapan Rekam Medis :

$$\text{Lengkap} = \frac{\text{Jumlah rekam medis yang lengkap}}{\text{Jumlah seluruh rekam medis yang diteliti}} \times 100\%$$

Rata-rata Persentase Kelengkapan Rekam Medis :

$$\text{Rata2} = \frac{\text{Jumlah rekam medis yang lengkap / tidak lengkap}}{\text{Jumlah seluruh rekam yang diteliti}} \times 100\%$$

d. Menganalisis

Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan kelengkapan dan ketidaklengkapan formulir identitas sosial pasien di Puskesmas Kendalkerep.

e. Menyajikan

Setelah data diolah kemudian disajikan dalam bentuk penyajian teks, tabulasi dan diagram.

3.5.2 Analisis data

Pada penelitian ini menggunakan Analisis secara deskriptif. Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun data kedalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola serta memilah mana yang penting dan perlu dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kendalkerep yang beralamat di Jalan Sulfat No.100, Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Waktu pengumpulan data dilakukan selama bulan Januari – February 2023.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022		2023		
		AGU	DES	JAN	FEB	MAR
1	Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■			
3	Pengurusan Surat Izin Penelitian		■			
4	Seminar Proposal			■		
5	Pengambilan Data			■	■	
6	Pengolahan Data				■	
7	Analisis Data				■	
8	Penyusunan Laporan					■
9	Seminar Hasil				■	■

3.7 Tahapan Penelitian

3.7.1 Tahap Perencanaan

- 1.) Studi pendahuluan,
- 2.) Pembuatan proposal

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- 1.) Mengajukan surat izin ke Poltekkes Malang, Kepala Puskesmas Kendalkerep dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang
- 2.) Melakukan wawancara dan observasi dengan *check list* kelengkapan pengisian formulir identitas pasien berdasarkan analisis kuantitatif.

3.7.3 Tahap Penulisan laporan

- 1.) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
- 2.) Penyusun laporan penelitian menggunakan data-data yang telah diperoleh dan diolah